

**LAPORAN KERJA PRAKTEK
DI
GITA PARIWARA**



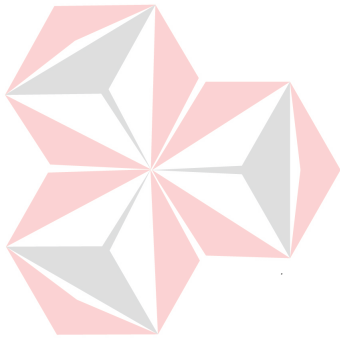
OLEH :

ETIK CAHYONINGSIH 94.4061

RITA DIANAWATI 94.4209

**SEKOLAH TINGGI
MANAJEMEN INFORMATIKA & TEKNIK KOMPUTER
SURABAYA
1997**

**LAPORAN KERJA PRAKTEK INI DIAJUKAN SEBAGAI
SALAH SATU SYARAT UNTUK LULUS DIPLOMA 3**



UNIVERSITAS
Dinamika

SURABAYA, 20 JULI 1997

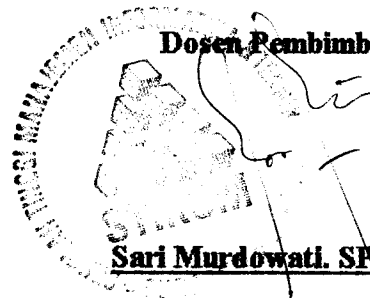
Menyetujui ,

Pimpinan GITA PARIWARA



AMSUL ARIF

Dosen Pembimbing



Sari Murdowati. SP. MM.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa yang telah berkenan melimpahkan rahmatNya, sehingga tugas kerja praktek yang kami laksanakan maupun laporan kerja praktek dapat terselesaikan dengan baik.

Laporan ini disusun sebagai bukti bahwa kami telah menyelesaikan kerja praktek di GITA PARIWARA, Surabaya selama 3 bulan yaitu dihitung semenjak tanggal 21 April 1997 sampai dengan tanggal 21 Juli 1997 dengan permasalahan “ Control Hutang - Piutang Pada General Trade Di GITA PARIWARA “. Dan penyelesaian laporan kerja praktek selambat - lambatnya dua bulan sesudah berakhirnya kerja praktek. Adapun kerja praktek ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam kelulusan dari Diploma 3.

Kerja praktek ini dilaksanakan bertujuan untuk mengadakan study perbandingan antara ilmu yang sudah didapat dari bangku kuliah dengan keadaan di masyarakat dan di lapangan sesungguhnya. Dengan melihat kenyataan yang sebenarnya di lapangan, kami diharapkan mampu menerapkan ilmu yang sudah dimiliki dan disesuaikan dengan kondisi permasalahan yang ada.

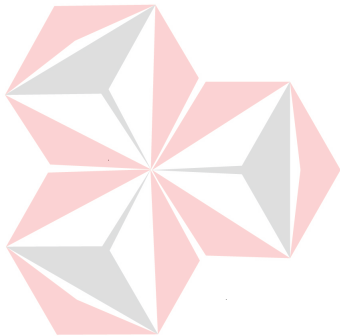
Selama kerja praktek, kami mendapat bimbingan dan pengarahan dari berbagai pihak yang telah membantu baik dalam pelaksanaan kerja praktek maupun penyelesaian laporan kerja praktek. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih yang sebesar - besarnya kepada :

1. Bapak Sjamsul Arif, selaku Pimpinan GITA PARIWARA yang telah memberikan kesempatan bagi kami untuk melaksanakan kerja praktek di tempat perusahaannya serta

memberikan bimbingan dan data - data yang kami perlukan dalam pelaksanaan kerja praktek ini.

2. Ibu Sari Murdowati. SP. MM., selaku Dosen pembimbing kerja praktek yang banyak memberikan pengarahan kepada kami.
3. Serta rekan - rekan yang telah memberikan bantuan dan motivasi serta dorongan moril, sehingga kami dapat menyelesaikan laporan kerja praktek ini.

Akhirnya kami berharap tulisan ini dapat bermanfaat bagi yang memerlukannya, disamping itu kritik dan saran membangun sangat kami harapkan, mengingat laporan ini masih jauh dari sempurna.



UNIVERSITAS
Surabaya, Juli 1997
Dinamika

Penyusun

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Gambar	vii
Daftar Lampiran	viii
 BAB I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan	2
1.3. Ruang Lingkup	2
1.4. Obyek dan Jangka Waktu	3
1.5. Metodologi Penelitian	3
1.6. Peralatan Yang Digunakan	5
 II. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
2.1. Sejarah Dan Perkembangannya	6
2.2. Struktur Organisasi	7
 III. PERMASALAHAN	
3.1. Identifikasi Masalah	8
3.2. Spesifikasi Permasalahan	8

IV. ANALISA DAN PEMBAHASAN

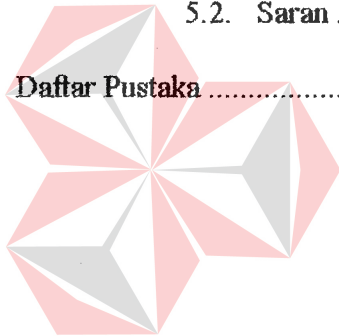
4.1. Analisa Masalah	9
4.2. Pemecahan Masalah	9
4.2.1. Basis Data	9
4.2.2. Algoritma Program	11
4.2.3. Data Flow Diagram Control Hutang Piutang	16
4.2.4. Sistem Flow Control Hutang Piutang	18

V. PENUTUP

5.1. Kesimpulan	19
5.2. Saran	20

Daftar Pustaka

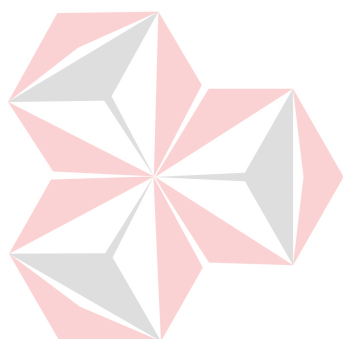
21



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Struktur organisasi Gita Pariwara	5
Gambar 4.1. Data Flow Diagram	16
Gambar 4.2. Sistem Flow	18



UNIVERSITAS
Dinamika

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Form Laporan	22
Lampiran 2. Layout Program Control Hutang Piutang	25
Lampiran 3. Listing Program Control Hutang Piutang	33



UNIVERSITAS
Dinamika

B A B I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kerja praktek merupakan salah satu persyaratan yang ditetapkan dalam kurikulum program D3, yang mana merupakan prasyarat untuk kelulusan dari program Diploma 3.

Kerja Praktek adalah kegiatan mandiri berupa observasi dan orientasi yang dilakukan oleh seorang mahasiswa pada suatu perusahaan yang memberi ijin untuk melaksanakan kerja praktek.

Prosedur kerja praktek telah diatur oleh akademik sesuai pedoman yang telah ditetapkan yaitu mahasiswa harus mendapatkan ijin terlebih dahulu dari perusahaan atau instansi yang akan ditempati untuk melaksanakan kerja praktek. Sebagai hasil akhir dari kerja praktek ini, mahasiswa wajib menyusun laporan yang berisi kegiatan pelaksanaan kerja praktek dan juga bertanggung jawab atas segala kegiatan yang telah dilakukan pada perusahaan atau instansi yang ditempati.

GITA PARIWARA adalah tempat dilaksanakannya kerja praktek ini. Alasan pemilihan tempat kerja praktek ini karena di GITA PARIWARA pada pencatatan pembukuan masih dilakukan dengan cara manual. Dengan ini kami membatasi permasalahan kerja praktek ini dibagian keuangan khususnya pada Control Hutang - Piutang general trade GITA PARIWARA, yang perusahaan ini bergerak di bidang advertising dan design grafis.

1.2. Tujuan

Pada hakekatnya kerja praktek adalah kegiatan orientasi mahasiswa tentang masalah - masalah nyata yang akan dihadapi mahasiswa setelah lulus dan memiliki pekerjaan. Dalam kerja praktek ini mahasiswa dituntut untuk memiliki observasi yang akurat akan masalah - masalah dalam suatu instansi atau perusahaan dan kemudian mencari jalan keluar dari masalah - masalah tersebut.

Diharapkan kedua belah pihak (dalam hal ini mahasiswa dengan perusahaan) dapat menggali keuntungan dari kerjasama ini. Pihak perusahaan dapat mempertimbangkan usulan dari mahasiswa demi meningkatnya efisiensi perusahaan dan bagi pribadi mahasiswa, keuntungan yang diperoleh antara lain :

1. Untuk menambah wawasan dan pengalaman bagi mahasiswa.
2. Untuk menyiapkan mahasiswa menjadi tenaga siap pakai.
3. Sebagai tempat magang bagi mahasiswa.
4. Menerapkan, membandingkan serta mendalami lebih jauh penerapan pengetahuan yang didapat melalui perkuliahan.
5. Mampu melihat kaitan suatu persoalan dalam sistem yang lebih luas dan nyata.
6. Mengembangkan kemampuan untuk memecahkan masalah (problem solving) dengan dasar ilmu yang didapat melalui perkuliahan.

1.3. Ruang Lingkup

Untuk mendapatkan suatu informasi yang mempunyai nilai ketelitian yang tinggi, cermat, akurat serta cepat memang diperlukan suatu data yang dianggap valid dan sistem

pengolahan data yang baik.

Dalam kerja praktek ini, ruang lingkup masalah adalah penerapan suatu perangkat lunak komputer untuk mengerjakan tugas administrasi tertentu.

1.4. Obyek dan Jangka Waktu

Obyek dalam pelaksanaan kerja praktek adalah ikut membantu menyelesaikan kegiatan perusahaan dalam bidang pemrograman komputer. Dimana dalam melaksanakan kerja praktek ini, kami melakukan pencatatan dengan mengamati sistem manual yang sedang berjalan, berusaha menemukan kendala yang terdapat dalam sistem tersebut, kemudian menyusun suatu bentuk sistem basis komputer dan akhirnya menyusun suatu aplikasi program. Sedangkan jangka waktu pelaksanaan kegiatan pemrograman dilaksanakan tiga bulan.

1.5. Metode Penelitian

Dalam kerja praktek ini kami mencari data - datanya dengan metode wawancara, literatur, eksperimentasi dan evaluasi. Dalam tahap wawancara dilakukan pendekatan dan pengamatan dari dekat terhadap masalah. Hal ini meliputi memberikan pertanyaan langsung kepada orang - orang yang dianggap dapat memberikan bantuan, juga dilakukan metode literatur untuk memperbanyak pengetahuan tentang hutang dan piutang. Selanjutnya dilakukan proses kreasi dan eksperimentasi terhadap jenis - jenis perangkat lunak yang mungkin dapat digunakan. Tahap terakhir adalah untuk menguji keandalan program - program tersebut dan memutuskan program mana yang paling pantas untuk ditampilkan sebagai solusi dari masalah ini.

Dari permasalahan yang didapat, kami akan membuat sebuah aplikasi yang bertujuan untuk memudahkan Pimpinan dalam penjadwalan hutang dan piutang. Untuk pengerjaan program kami pilih bahasa pemrograman Foxpro 2.6 for Dos yang dianggap sudah dapat membantu menyelesaikan masalah tersebut.

Secara garis besar proses kerja permasalahan yang ada adalah sebagai berikut :

1. Setelah terjadinya *transaksi penjualan*, dikeluarkan *faktur penjualan*. Yang nantinya nomor faktur dan tanggal faktur sebagai pedoman untuk jatuh tempo pembayarannya bila transaksi dilakukan secara tunai (dimana pembayarannya tidak dapat langsung dianggap lunas).
2. Pada tanggal penjualan barang, langsung dilakukan *pencatatan piutang* yaitu tentang no. faktur, tanggal faktur, nama *costumer*, *total piutang*, besarnya plafon serta jatuh tempo, tanggal jatuh tempo dan cara pembayaran (cash, cek, atau giro).
3. Selain *transaksi penjualan*, ada *transaksi penerimaan*, untuk mencatat *penerimaan piutang* apabila *costumer* melakukan pembayaran hutangnya pada GITA PARIWARA.
4. Setelah *piutang* lunas, *transaksi selesai*.

Pada control hutang proses kerjanya sama, namun ada beberapa hal yang sedikit dirubah yaitu : *transaksi penjualan* diganti *transaksi pembelian* dikeluarkan *faktur pembelian*, *costumer* diganti *supplier*, *pencatatan piutang* jadi *pencatatan hutang* dan *total piutang* diganti *total hutang*, *penerimaan* menjadi *pembayaran*, dan sebagainya. Untuk lebih jelasnya, pembaca dapat melihat secara langkah demi langkah garis besar proses kerja yang dicetak *miring*.

1.6. Peralatan Yang Digunakan

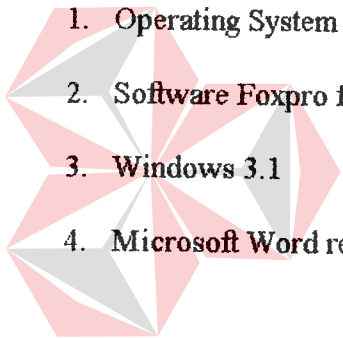
Peralatan yang digunakan untuk semua proses dari pemasukan data hingga pencetakan data dalam kerja praktek ini dibutuhkan perangkat keras (Hardware) dan perangkat lunak (Software) sebagai berikut :

Perangkat keras (Hardware) antara lain :

1. Satu unit Personal Computer 386SX
2. Monitor color VGA
3. Printer Epson LX - 800

Perangkat lunak (Software) antara lain :

1. Operating System MS - DOS dengan versi 6.20
2. Software Foxpro for Dos release 2.6.
3. Windows 3.1
4. Microsoft Word release 6.0



UNIVERSITAS
Dinamika



B A B II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Dan Perkembangannya

Perusahaan ini didirikan pada tanggal 10 November 1994, yang perusahaannya berlokasi di Jalan Simo Gunung Barat Tol II no 1. Perusahaan pertama berdiri bergerak dalam bidang percetakan dengan karyawan 1 orang dan peralatan yang begitu sederhana, dengan modal yang kecil pula. Setelah satu tahun berjalan, perusahaan bekerja sama dengan pihak Bank, dan menangani pesanan - pesanan yang agak besar pula, yaitu menangani pesanan dari TNI AL. Disini perusahaan ini dapat bergerak maju lebih cepat. Dari sini perusahaan membutuhkan kerjasama dengan pemerintah. Makin lama, perusahaan makin mengembangkan diri dalam bidang pekerjaannya, yaitu supplier alat - alat kantor, komputer dan jasa konsultasi software dan hardware yang berhubungan dengan komputer, disamping bidang tetapnya bidang percetakan. Bidang yang ditekuninya adalah General Trade dan bidang jasa. Untuk General Trade, penjualan dan pembelian kertas - kertas, alat - alat kantor seperti map, buku - buku, memo, agenda dan sebagainya. Kemudian untuk bidang jasa yaitu setting komputer dan percetakan. Bidang percetakannya melayani cetak undangan, kartu nama, buku - buku, stiker, pembuatan bon - bon, kwitansi dan lain - lain.

Namun pada akhir - akhir ini, GITA PARIWARA membuka bidang baru yaitu melayani pembelian dan penjualan hardware serta service hardware dan software komputer. Untuk penjualan hardware untuk pelanggan, perusahaan terlebih dulu membeli perangkat - perangkat komputer yang diperlukan menurut keinginan pelanggan, kemudian

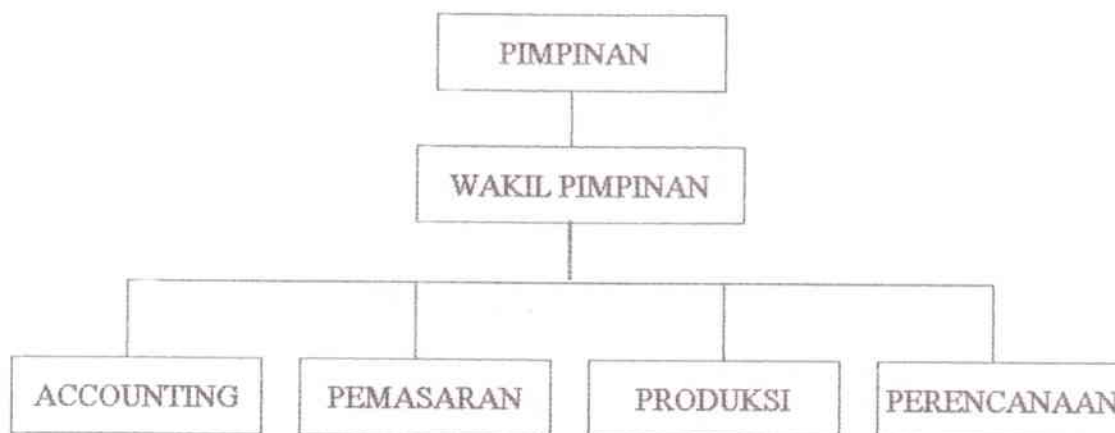
dirakit oleh perusahaan sendiri. Serta untuk service hardware dan software, perusahaan bisa menerima panggilan, atau pelanggan membawa langsung ke perusahaan.

Dan perusahaan sekarang mempunyai 8 orang karyawan. Dan dalam waktu dekat perusahaan ini akan membuka cabang untuk memperluas pemasarannya. Dengan niat dan tekad yang kuat serta berkat Ijin-Nya, semoga perusahaan dapat berkembang dan makin berkembang dengan tanpa hambatan dan rintangan

2.2. Struktur Organisasi

Dalam menjalankan aktifitasnya, GITA PARIWARA membentuk struktur organisasi. Struktur organisasi ini merupakan sistem pengendali jalannya kegiatan dimana terdapat pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab dari masing - masing bagian yang ada pada organisasi.

Bagan dibawah ini merupakan alur jalannya sistem pengendalian pada GITA PARIWARA. Karena GITA PARIWARA bukanlah perusahaan yang terlalu besar, maka pada struktur organisasinya pun tidak mencakup banyak bagian.



Gambar 2.1. Struktur organisasi Gita Pariwara

B A B III

PERMASALAHAN

3.1. Identifikasi Masalah

Sesuai dengan perkembangan teknologi dewasa ini yang kini berkembang semakin cepat dan canggih, dunia usaha tidak mau ketinggalan dalam mempersiapkan diri guna menghadapi kesulitan dan kesukaran dalam suatu masalah untuk dapat menyelesaikannya dengan cepat dan benar. Demikian pula di GITA PARIWARA, dalam melaksanakan pembayaran hutang dan perhitungan piutang masih menggunakan pendataan secara manual.

Dengan masalah tersebut, memperlambat proses keuangan dan terlalu banyak menyita waktu pimpinan yang tenaganya jelas diperlukan bukan untuk permasalahan tersebut saja, namun juga untuk permasalahan yang lain, sehingga dengan keterbatasannya memungkinkan terjadinya kesalahan yang dapat merugikan perusahaan itu sendiri. Untuk itu perlu adanya system yang baik untuk memecahkan permasalahan tersebut.

3.2. Spesifikasi Permasalahan

Dari sekian permasalahan di GITA PARIWARA kami membatasi pada permasalahan control hutang piutang general tradenya.

Program ini dibuat menu sehingga memudahkan kita untuk memilih, misalnya kita ingin memasukkan transaksi penjualan, kita tinggal memilih menu TRANSAKSI dan memilih subnya yaitu PENJUALAN untuk control piutangnya. Kami dalam membuat program, memperkirakan juga agar user operator tidak kesulitan untuk mempergunakannya.

B A B IV

ANALISA DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisa Masalah

Penggunaan aplikasi ini ditujukan membantu pimpinan untuk memperingan beban yang berhubungan dengan keuangan, karena dibuatnya sistem keuangan yang baik, yang terprosedur dan yang terkoordinasi. Jadi pimpinan hanya sebagai *Controller* saja.

Setiap pemecahan masalah dengan komputer harus dimulai atau diawali dengan penentuan ruang lingkup masalah tersebut. Penentuan ruang lingkup yang efektif dapat dilakukan jika terdapat batasan yang jelas sehingga dapat memperoleh penyelesaian yang optimal.

Dalam setiap pemecahan masalah, kita harus merancang dahulu sistem yang akan kita pecahkan. Kejelasan ketentuan - ketentuan dan batas - batas masalah yang dikehendaki dapat memudahkan untuk merancang suatu program dalam penyelesaian masalah. Sebelum menuliskan program komputer, kita harus mengetahui dengan jelas rincian permasalahannya dan cara memecahkan masalah tersebut. Kita harus melakukan telaah dan merancang program dengan cermat. Rancangan harus sesuai dengan kebutuhan yang juga mengingat berbagai faktor.

4.2. Pemecahan Masalah

4.2.1. Basis Data

Aplikasi ini terbentuk dalam 4 buah file sebagai basis datanya, yang terdiri dari :

1. *Piutang.dbf*

NAMA FIELD	JENIS	JUMLAH	KETERANGAN
NoFak	Character	5	Nomor faktur
TglFak	Date	8	Tanggal faktur
Instansi	Character	15	Nama Instansi
Totpiut	Numerik	10	Total piutang
JtTmp	Character	1	Jatuh tempo
TglJtTmp	Date	8	Tanggal jatuh tempo
Cara	Character	1	Cara pembayaran
Keterangan	Character	20	Keterangan

2. *Hutang.dbf*

NAMA FIELD	JENIS	JUMLAH	KETERANGAN
NoFak	Character	5	Nomor faktur
TglFak	Date	8	Tanggal faktur
Instansi	Character	15	Nama Instansi
Tohtut	Numerik	10	Total hutang
JtTmp	Character	1	Jatuh tempo
TglJtTmp	Date	8	Tanggal jatuh tempo
Cara	Character	1	Cara pembayaran
Keterangan	Character	20	Keterangan

3. *Instansi.dbf*

NAMA FIELD	JENIS	JUMLAH	KETERANGAN
Instansi	Character	15	Nama Instansi

Alamat	Charakter	25	Alamat Instansi
Telp	Character	7	Telepon Instansi
Plafon	Numerik	10	Besarnya plafon

4. Password.dbf

NAMA FIELD	JENIS	JUMLAH	KETERANGAN
Passw	Character	10	Password untuk ganti plafon

4.2.2. Algoritma Program

Dalam program MENU.EXE berasal dari 30 buah source program. Berikut kami sertakan algoritma secara garis besarnya dan listing programnya.

Program Utama → MENU.EXE

Program ini berfungsi sebagai menu atau program pemanggil program - program lainnya.

Algoritma Utama

1. Tampilkan logo GITA PARIWARA (L.prg).
2. Tampilkan menu (GITA.prg).
3. Dalam menu terdapat lima pilihan, yaitu :
 - a. Jika memilih TRANSAKSI, maka menu akan tampil pilihan lagi, yaitu : “ Penjualan, Pembelian, Penerimaan, Pembayaran “.
 - b. Jika memilih LAPORAN, menu tampilkan pilihan : “ Jadwal piutang, Jadwal Hutang, Total, Cetak Costumer, Cetak Supplier, Cetak Bulanan, Cetak Perbuku ”.

- c. Jika memilih UTILITY, akan muncul pilihan “ Ganti Plafon, Ganti Password, Penghapusan dan Pengurutan “.
- d. Jika memilih KELUAR (QUIT.prg), maka program akan mengakhiri dengan keluar ke dos.
- e. Dan pilihan terakhir adalah INFO (INFO.prg), yaitu informasi tentang GITA PARIWARA.

Penjelasan tentang menu utama :

Menu TRANSAKSI

1. Jika memilih menu PENJUALAN, maka akan menginputkan transaksi penjualan yang nantinya akan menimbulkan piutang (JUAL.prg). Dan datanya akan tersimpan di PIUTANG.dbf. Disitu akan memasukkan data - data sebagai berikut : No. faktur, tgl. faktur, nama costumer, total piutang, jatuh tempo ($\frac{1}{2}$ bln, 1 bln, $1\frac{1}{2}$ bln, 2 bln, $2\frac{1}{2}$ bln, 3 bln), tgl. jatuh tempo, cara pembayaran (cash, cek, giro), keterangan.

Waktu memasukkan data no. faktur, disitu muncul huruf pertama adalah ‘P’, pertanda bahwa yang diinputkan adalah transaksi penjualan (‘P’iutang). Dan dicek pada PIUTANG.dbf apakah sudah pernah memasukan no. faktur tersebut apa belum. Jika belum, lanjut memasukkan data lainnya, jika sudah akan muncul pesan “ Data sudah ada, silahkan input data lain “.

Saat mengisikan costumer, dicek juga pada INSTANSI.dbf. Pada tabel sudah ada nama costumer tersebut atau belum. Jika belum, maka akan muncul inputkan “ Costumer baru” yang mengisikan nama instansi, alamat, nomor telp, dan plafon (ISI_COST.prg).

Setelah mengisi costumer, maka selanjutnya mengisi total piutang. Pada waktu mengisi ini, dicek apakah melebihi besarnya plafon apakah tidak. Jika ya, akan muncul pesan “ Piutang tidak bisa diterima, silahkan mengganti plafon “ (mengganti plafon pada menu utama yaitu pada UTILITY). Dan jika lebih kecil atau sama dengan plafon, akan tersimpan.

2. Pada menu PEMBELIAN (BELI.prg), pada dasarnya hampir sama dengan menu penjualan, namun untuk pengisian supplier baru, tak perlu memasukkan plafon. Dan nomor faktur, huruf depannya ‘H’ artinya ‘H’utang.
3. Sub menu ketiga dari menu transaksi adalah menu PENERIMAAN (TERIMA.prg), akan ditanyakan no. fakturnya terlebih dahulu. Jika ada, data akan dimunculkan dan ditanyakan besarnya penerimaan (atau cicilan). Dia akan disimpan untuk mengurangi besarnya piutang atau total piutang.
4. Sub menu terakhir dari transaksi yaitu PEMBAYARAN (BAYAR.prg). Fungsi dari menu ini adalah untuk mencatat transaksi pembayaran untuk hutang. Prosedurnya sama dengan menu penerimaan. Namun besarnya pembayaran akan disimpan dan mengurangi total hutang pada tabel hutang.dbf.

Menu LAPORAN

1. Sub menu yang pertama adalah JADWAL PIUTANG (JAD_PIUT.prg). Didalamnya akan muncul laporan - laporan mengenai no faktur, costumer, tanggal jatuh tempo, nilai piutang dan cara pembayaran.
2. Dan untuk mengetahui jadwal mengenai hutang, user bisa memilih sub yang kedua ini yaitu JADWAL HUTANG (JAD_HUT.prg).

3. Jika perusahaan ingin mengetahui total seluruh piutang dan hutangnya, dapat dilihat di sub menu T O T A L (PILIH3.prg).
4. Untuk laporan costumer perusahaan itu siapa saja, pada sub menu CETAK COSTUMER (CET_COST.prg). Keterangan lainnya yaitu alamat, nomor telepon dan besarnya plafon.
5. Yang kelima ini adalah CETAK SUPPLIER (CET_SUPP.prg) yang melaporkan tentang keadaan supplier.
6. Untuk CETAK BULANAN (PILIH6.prg) melaporkan tentang transaksi yang dilakukan pada bulan berjalan.
7. Yang terakhir, CETAK PERBUKU (PILIH7.prg). Pertama akan ditanya dulu untuk transaksi piutang atau hutang. Selanjutnya ditanya nama costumer atau supplier yang dicetak. Disitu akan muncul no faktur, tanggal faktur, tanggal jatuh tempo, nilai piutang / hutangnya dan yang paling penting adalah total piutang / hutang costumer / supplier yang ingin dilihat tadi.

Menu UTILITY

1. GANTI PLAFON (GNT_PLAF.prg). Sub ini fungsinya untuk mengganti plafon costumer, jika costumer tersebut keadaan finansialnya terjamin dan dia ingin membeli barang perusahaan lebih banyak dari yang sebelumnya. Namun sebelum mengganti plafon, terlebih dulu harus mengisi password. Karena tidak sembarang orang di perusahaan untuk mengganti plafon. Dan password tersebut hanya dimiliki oleh pimpinan, karena hanya pimpinan yang berhak mengganti plafon seorang costumer tertentu.

2. Yang kedua ini juga berhubungan dengan sub yang pertama tadi, yaitu GANTI PASSWORD (GNT_PASS.prg). Menu ini berfungsi untuk sekuriti / penjagaan data.
3. Jika ingin menghapus data yang sudah kadaluarsa, maksud dari kadaluarsa adalah data yang total piutang atau total hutangnya sudah menunjukkan nilai 0 (nol). Namun juga bukan data yang tanggal jatuh temponya dalam bulan berjalan. Karena hal ini berfungsi sebagai laporan bulanan dan laporan perbuku costumer / supplier tertentu. Keadaan ini bisa memilih sub menu PENGHAPUSAN (HAPUS.prg).
4. PENGURUTAN (URUT.prg). Disini ditujukan untuk mengurutkan data berdasarkan no faktur, agar memudahkan user untuk melihat jadwal piutang / jadwal hutang.

Menu KELUAR

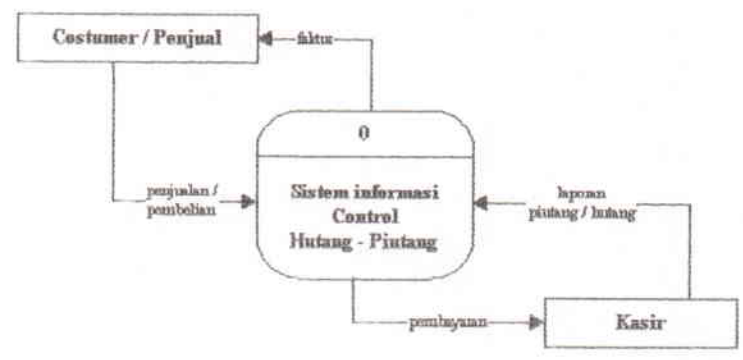
Menu ini ditujukan untuk mengakhiri aplikasi program dan menuju ke Dos. Program yang dipakai adalah QUIT.prg.

Menu INFO

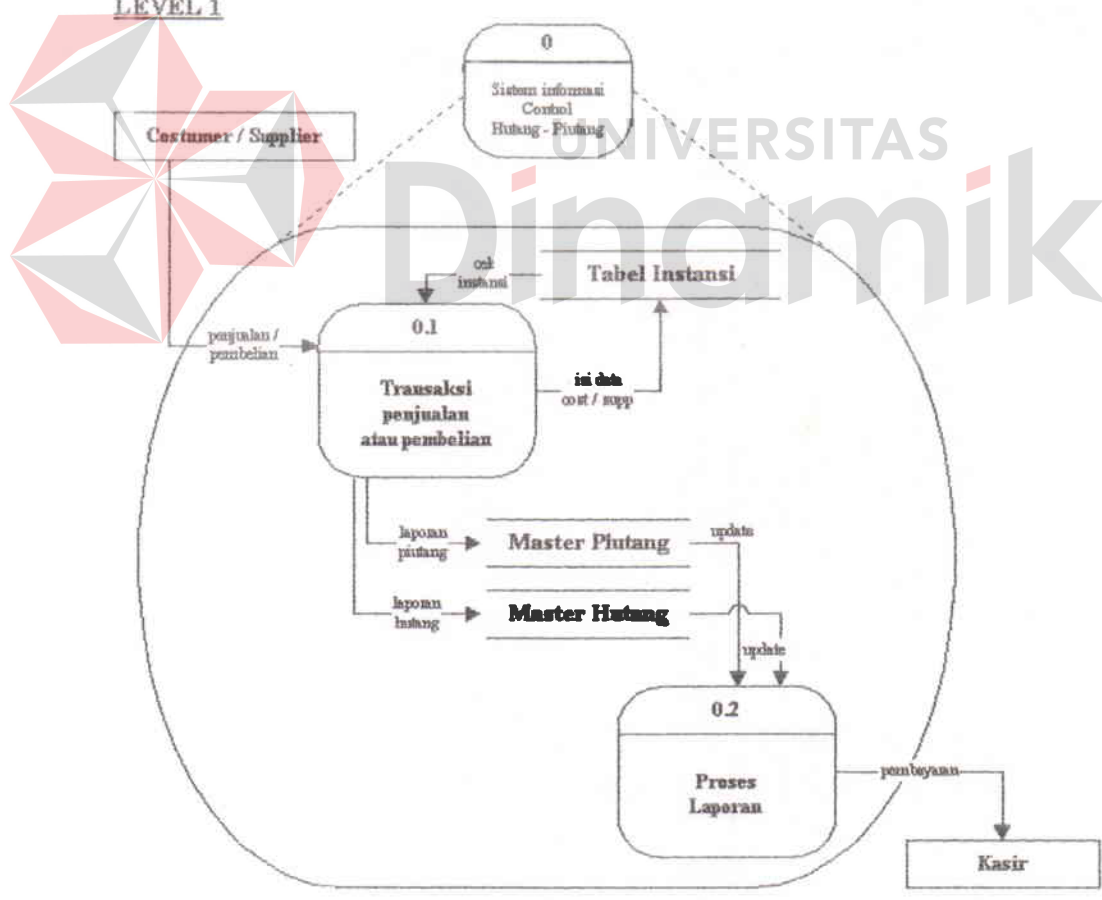
Untuk mengetahui aplikasi program dibuat dengan program apa, siapa yang membuat, dan lain - lain bisa dilihat jika memilih menu INFO. Menu tersebut memberitahukan tentang keberadaan aplikasi program yang sedang dijalankan oleh user.

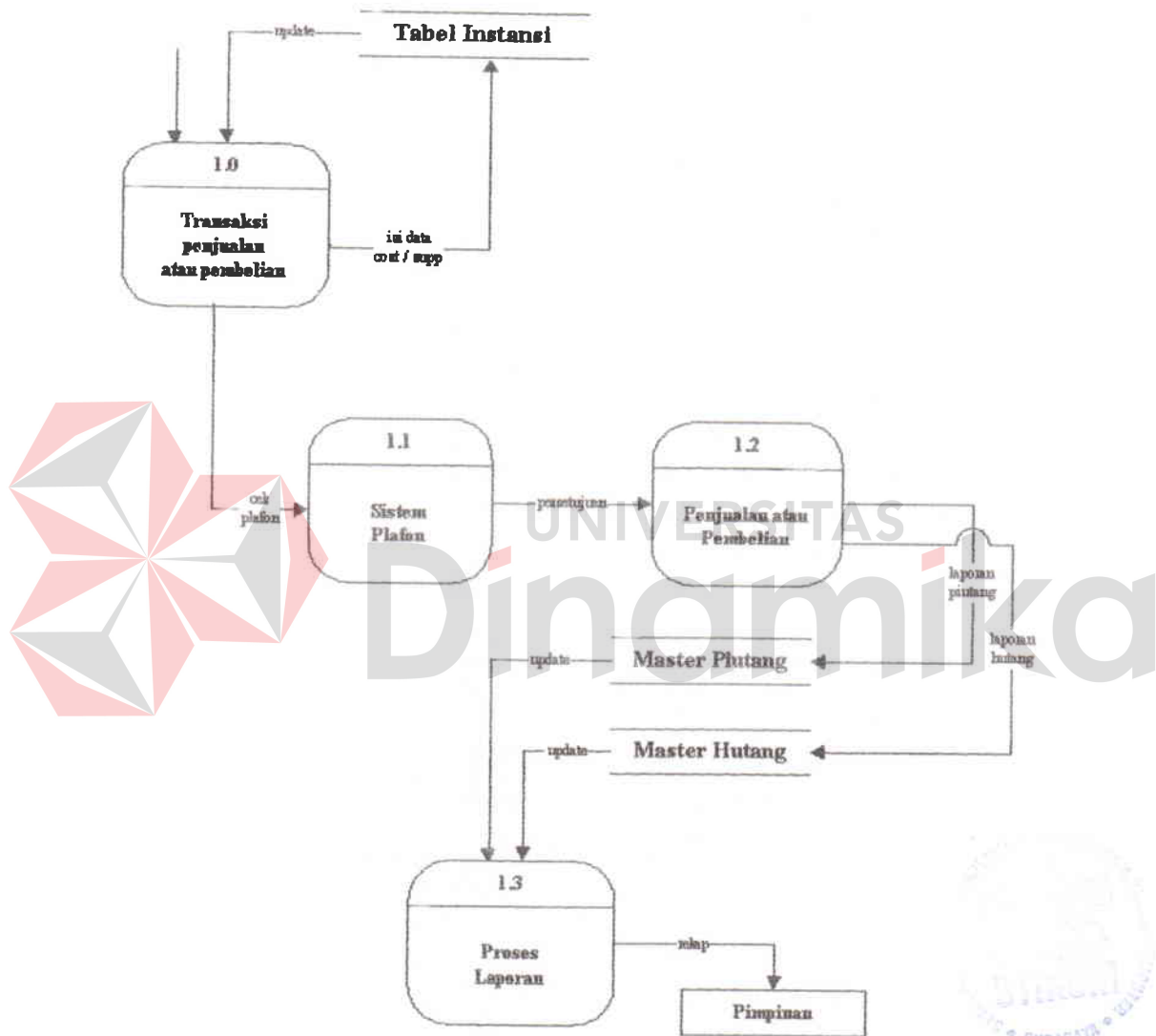
4.2.3. Data Flow Diagram Control Hutang Piutang

LEVEL 0



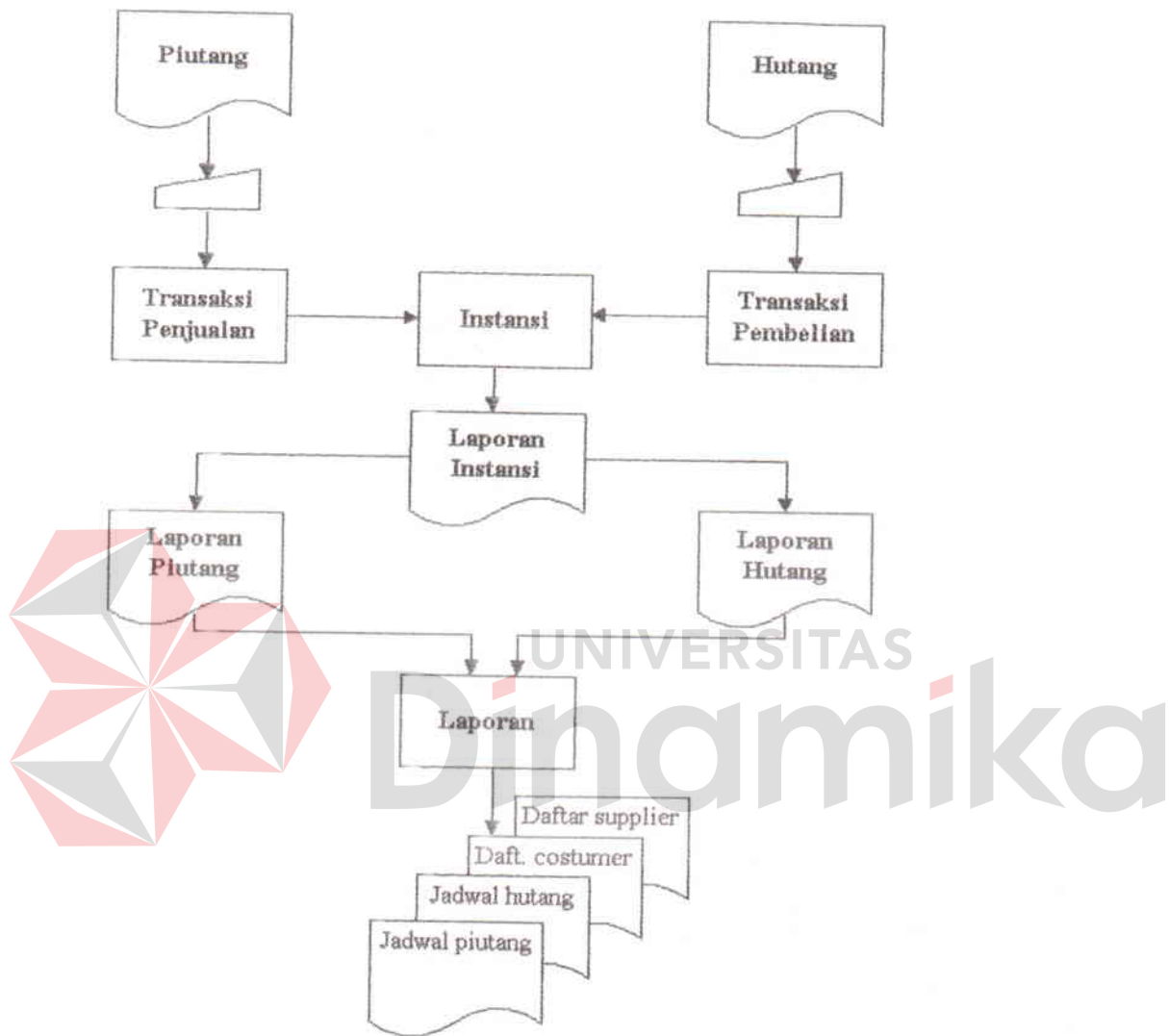
LEVEL 1



LEVEL 2

Gambar 4.1. Data Flow Diagram

4.2.4. Sistem Flow Control Hutang Piutang



Gambar 4.2. Sistem Flow

B A B V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dengan digunakannya teknologi yang serba maju, maka hampir semua permasalahan yang memerlukan kecepatan, ketepatan dan ketelitian dapat diselesaikan dengan cepat dan tepat sesuai dengan yang diinginkan. Dalam hal ini komputer merupakan salah satu alat bantu yang memenuhi kriteria - kriteria tersebut.

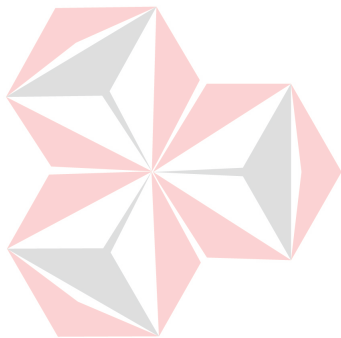
Setelah menyelesaikan kerja praktek di GITA PARIWARA Surabaya selama 3 bulan, kami memperoleh pengalaman dan masukan yang berguna sehingga dapat dijadikan pedoman kesimpulan yang dapat kami jabarkan disini adalah :

1. Kehidupan bermasyarakat atau cara bergaul dalam suatu instansi sedikit berbeda dengan kehidupan di lingkungan Kampus, disini kita dituntut untuk banyak bekerja sama, lebih bertanggung jawab, dan dituntut saling membantu sehingga mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan dari instansi tersebut.
2. Dengan digunakannya komputer dalam mengerjakan atau menyelesaikan pekerjaan yang biasa dikerjakan dengan manual, maka akan terjadi perubahan cara kerja yang lebih efisien dan lebih praktis.
3. Format laporan dengan menggunakan komputer terkesan lebih rapi, lebih cepat dan lebih teratur dibandingkan dengan cara manual.
4. Tingkat ketelitian yang merupakan syarat utama suatu pekerjaan sudah pasti dapat dijamin oleh komputer selama logika dari program yang dibuat benar.

5.2. Saran

Semoga dengan adanya program aplikasi ini dapat membantu tugas dari bagian pembukuan untuk melakukan proses control hutang piutang yang sebelumnya dilakukan secara manual.

Penyusun ingin memberikan sedikit saran kepada pihak GITA PARIWARA yaitu dalam penggunaan program aplikasi control hutang piutang ini, tepatnya pada pengisian password, diharapkan pimpinan menyimpan database password pada disk tersendiri. Dan yang kedua, sebaiknya sering - sering mengganti pasword tersebut. Karena ditujukan untuk penjagaan data dari orang - orang yang ingin sirik pada perusahaan.

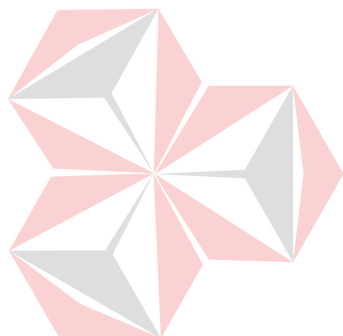


UNIVERSITAS
Dinamika



DAFTAR PUSTAKA

- Tjahyadi Y., 1992, Merancang Aplikasi Dengan Foxpro Versi 2.X, PT ELEX Media Komputindo.**
- Ganiadi Gunawan, 1987, Sistem Pengelolaan Piutang Usaha, Penerbit Andi Offset Yogyakarta.**
- Tovri D. Mahyuzir, 1990, Analisa Dan Perancangan Sistem Pengolahan Data, PT. ELEX Media Komputindo kelompok Gramedia Jakarta.**



UNIVERSITAS
Dinamika